**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat baik di dalam pembinaan SDM, oleh karena itu pendidikan perlu mendapat upaya, penanganan dan prioritas secara baik oleh pemerintah, keluarga dan pengelola pendidikan. Salah satu upaya tersebut adalah dengan cara meningkatkan mutu disekolah, dengan adanya upaya peningkatan mutu pembelajaran tersebut secara langsung memberi kontribusi pada peningkatan mutu pendidikan. Melalui pendidikan, manusia dapat meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan kreatifitas terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan pada semua aspek kehidupan.Pendidikan bukan hanya menyiapkan masa depan, tetapi juga bagaimana menciptakan masa depan. Pendidikan harus membantu perkembangan terciptanya individu yang kritis dengan tingkat kreativitas yang sangat tinggi dan tingkat keterampilan berpikir yang lebih tinggi pula.

Menurut Uyoh Sadulloh (2008:64) usaha pendidikan di sekolah merupakan kelanjutan dari pendidikan dalam keluarga. Sehingga mempengaruhi pribadi anak dan perkembangan sosialnya. Materi yang diberikan di sekolah berhubungan langsung dengan perkembangan pribadi anak, berisikan nilai, norma dan agama, berhubungan langsung dengan pengembangan sains dan teknologi, serta pengembangan kecakapan-kecakapan tertentu yang langsung dapat dirasakan dalam pengisian tenaga kerja.

Strategi Pembelajaran PPKn pada hakekatnya adalah serangkaian strategi guru dalam merealisasikan kegiatan pembelajaran efektif dan efesien yang mencakup perwujudan nilai moral dan norma yang berlaku dimasyarakat. Pelaksanaan pembelajaran PPKn di sekolah merupakan pengembangan strategi guru untuk melatih pemahaman siswa dalam mengamalkan nilai moral pancasila dan budi pekerti yang baik sehingga memiliki keterampilan berpartisipasi secara demokratis, memiliki watak dan kepribadian yang baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat serta bertanggung jawab dan demokratis.

 Observasi awal di SMA Negeri 5 Tanjungbalai kelas XI IPS 2 yang berjumlah 35 orang dan pada kenyataannya selama ini kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah oleh kebanyakan guru masih menggunakan model pembelajarn konvensional (masih berpusat pada metode ceramah) sehingga siswa hanya duduk diam mendengarkan. Kegiatan belajar mengajar terfokus kepada guru dan sebagian besar waktu pelajaran digunakan untuk mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru, itu pun hanya dilakukan oleh sebagian kecil siswa, sehingga hal tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa kurang meningkat. Terlihat bahwa selama proses pembelajaran, siswa tidak termotivasi belajar dan cenderung pasif dalam menerima pembelajaran, mereka merasa bahwa mata pelajran PPKn adalah pelajaran yang membosankan dikarenakan lebih banyak berupa teori. Siswa juga banyak yang mengerjakan PR di sekolah. Adapun sebagian siswa yang masih belum paham dengan materi yang dijelaskan guru merasa malu untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya ketika diskusi karena merasa tidak dihargai. Selain itu siswa juga tidak terlalu memperdulikan apakah mendapatkan nilai atau tidak dari ulangan harian yang diadakan, siswa juga tidak memiliki persiapan jika diadakan ulangan dadakan. Siswa datang kesekolah tanpa bekal pengetahuan tentang materi yang akan dibahas di kelas. Siswa datang ke sekolah dengan motivasi untuk bertemu dengan teman-temannya, banyak bermain dan selalu bekerjasama saat diberikan latihan mandiri. Dari hasil wawancara dengan guru bidang studi penyebab siswa kurang motivasi adalah meremehkan atau menganggap pelajaran tersebut tidak perlu, pengaruh lingkungan baik teman sekolah maupun dari luar lingkungan sekolah, bahkan cuaca pun dapat mempengaruhi siswa seperti hujan membuat siswa mengantuk dan menurunnya mutu hasil belajar tentu disebabkan kurang nya motivasi siswa.

 Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu bentuk pembelajaran yang efektif dan efesien, antara lain dengan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa serta dapat menciptakan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan. Pemilihan model pembelajaran sangat menentukan kualitas pembelajaran. Karena dengan model yang sesuai siswa akan lebih dapat menerima materi pembelajaran, lebih dari itu dengan pemilihan model yang sesuai siswa akan lebih memahami hasil belajar yang akan bertahan dalam waktu yang relatif lama.

Berdasarkan latarbelakang di atas, mendorong peneliti untuk memberikan solusi dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yaitu melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan judul: **Penerapan Model *Course Review Horay* (CRH) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas XI SMA Negeri 5 Tanjungbalai Tahun Ajaran 2018/2019.**

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas diperoleh beberapa identifikasi sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang belum bervariasi
2. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PPKn
3. Hasil belajar PPKn siswa masih rendah
4. Pada kenyataan, di sekolah-sekolah seringkali guru yang aktif, sehingga siswa tidak diberi kesempatan untuk aktif.
5. Pembelajaran yang bersifat monoton
6. Guru dalam melakukan proses pembelajaran dominan menggunakan metode ceramah
7. Materi PPKn berupa teori-teori sehingga membuat siswa jenuh dan bosan untuk memperhatikan penjelasan dari guru saat pembelajaran berlangsung
	1. **Batasan Masalah**

Karena luasnya masalah yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis perlu untuk membatasi ruang lingkup permasalahannya. Hal ini dimaksudkan agar masalah yang akan di teliti dapat terjangkau sesuai dengan kemampuan penulis serta menjadi lebih terarah.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Metode pembelajaran dibatasi pada Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)
2. Motivasi dan hasil belajar yang akan diteliti adalah motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas XI SMA Negeri 5 Tanjungbalai.
	1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

“ Apakah model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas XI SMA Negeri 5 Tanjungbalai ?”

* 1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar PPKn setelah diterapkannya model pembelajaran *Course Review Horay* pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Tanjungbalai T.A. 2018/2019.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PPKn setelah diterapkannya model pembelajaran *Course Review Horay* pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Tanjungbalai T.A. 2018/2019.
	1. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai berikut :

1. Bagi siswa sebagai pemicu motivasi belajar sehingga dapat belajar PPKn dengan giat dalam suasana yang menyenangkan.
2. Bagi guru sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar PPKn siswa melalui penerapan pendekatan*Course Review Horay*dalam mengajar.
3. Bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan menyetujui pembelajaran dengan menerapkan model *Course Review Horay* di sekolah yang bersangkutan.
4. Bagi peneliti sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan tentang penerapan model*Course Review Horay* dalam menjalankan tugas sebagai pengajar kelak.
5. Sebagai bahan masukan dan perbandingan untuk penelitian berikutnya yang sejenis.
	1. **Anggapan Dasar**

Anggapan dasar diperlukan sebagai pegangan dalam proses penelitian yang dilakukan dalam peneliti. Arikunto (2016:104) ”Sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti”. Adapun yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah ” Model pembelajaran *Course Review Horay* adalah model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pelajaran PPKn”

* 1. **Hipotesis Tindakan**

SuharsimiArikunto (2016:110) menyatakan, “Hipotesisdapatdiartikansebagaisuatujawaban yang bersifatsementaraterhadappermasalahanpenelitian, sampaiterbuktimelalui data yang terkumpul”.Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran diatas maka peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Dengan diterapkan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (*CRH*) dapat Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn kelas XI di SMA Negeri 5 Tanjungbalai Tahun Ajaran 2018/ 2019.